

SOSIALISASI EFEKTIVITAS DAUN BENALU KOPI MACROSOLEN COCHINCHINENSIS (LOUR) V.TIEGH SEBAGAI ANTIBAKTERI

Christica Ilsanna Surbakti¹, Alfian Rejekinta Munthe², Sondang Purba³

¹²³Prodi S1 farmasi, universitas sari Mutiara Indonesia, Indonesia

Email: christicasurbakti@gmail.com

ABSTRAK

Antibakteri adalah zat yang digunakan untuk menghambat pertumbuhan atau membunuh mikroorganisme, yang dapat diklasifikasikan berdasarkan komponen seluler atau sistem yang mempengaruhi. Salah satu tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai antibakteri adalah daun Benalu yang ada pada kopi karena mengandung senyawa kimia flavonoid, tanin, alkaloid, terpenoid, dan saponin sehingga memiliki aktivitas sebagai antibakteri. Tujuan pengabdian kepada Masyarakat ini untuk memberikan sosialisasi tentang manfaat daun benalu kopi sebagai antibakteri. Kesimpulan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah sosialisasi manfaat daun benalu kopi telah terlaksana sesuai pelaksanaan dan rencana, mendapatkan sambutan yang baik. Setelah melaksanakan pelatihan ini, para peserta lebih memahami bahwa antibakteri dapat dicegah dengan penggunaan bahan alami seperti daun benalu kopi.

Kata Kunci: **Antibakteri, Daun benalu kopi**

ABSTRACT

Antibacterials are substances used to inhibit the growth or kill microorganisms, which can be classified based on the cellular components or systems that affect them. One of the plants used as an antibacterial is the Benalu leaf in coffee because it contains chemical compounds of flavonoids, tannins, alkaloids, terpenoids, and saponins that have antibacterial activity. The purpose of this community service is to provide socialization about the benefits of coffee parasite leaves as an antibacterial. The conclusion of this Community Service is that the socialization of the benefits of coffee parasite leaves has been carried out according to the implementation and plans, getting a good reception. After carrying out this training, the participants understood better that antibacterials could be prevented by using natural ingredients such as coffee parasite leaves.

Keywords: Antibacterial, Coffee mistletoe leaves

PENDAHULUAN

Benalu merupakan tumbuhan pengganggu yang kehidupannya bergantung pada inang yang masih hidup atau dikenal dengan istilah parasit dan bersifat merugikan sehingga jarang dianggap berguna oleh berbagai kalangan masyarakat, tetapi dengan berbagai penelitian yang dilakukan telah menyatakan bahwa benalu sangat bermanfaat sebagai obat. Benalu juga memiliki keunikan tersendiri yaitu benalu yang sama dapat tumbuh pada inang yang berbeda dan sebaliknya benalu yang berbeda dapat tumbuh pada inang yang sama (Nganggu, 2016).

Bagian benalu yang banyak dimanfaatkan sebagai obat adalah daunnya. Kandungan kimia yang terdapat pada daun benalu antara lain flavonoid, tanin, alkaloid, terpenoid, dan saponin yang memiliki aktivitas antibakteri serta antioksidan. Kandungan senyawa metabolit sekunder pada setiap jenis benalu berbeda-beda tergantung dari inangnya. Hal ini dikarenakan perolehan nutrisi dan mineral serta senyawa defensif dari inang tersebut, selain itu dapat juga dipengaruhi oleh usia sampel, dan faktor lingkungan (Darmawan, 2019).

Benalu Kopi (*Macrosolen cochinchinensis* (Lour) V. Tiegh) merupakan tumbuhan yang hidup dengan cara menumpang pada inangnya (tumbuhan lain) dan bersifat parasit. Pemanfaatan Benalu Kopi secara tradisional untuk mengobati penyakit kanker, menghentikan pendarahan pada luka dan untuk mengobati luka serta, anti bakteri dan penyakit kulit lainnya (Adnan, 2017).

Infeksi merupakan jenis penyakit yang paling banyak diderita oleh penduduk di negara berkembang, salah satu penyebab penyakit infeksi adalah bakteri (Radji, 2011). Penyakit timbul bila infeksi menghasilkan perubahan pada fisiologi normal tubuh (pratiwi, 2008). Dalam mengatasi masalah infeksi tersebut sangat diperlukan penggunaan antibakteri.

Antibakteri adalah zat yang digunakan untuk menghambat pertumbuhan atau membunuh mikroorganisme, antibakteri juga dapat diklasifikasikan berdasarkan komponen seluler atau sistem yang mempengaruhi, apakah antibakteri dapat menyebabkan kematian sel (agen bakterisida) yang hanya menghambat pertumbuhan sel (agen bakteriostatik) (kohanski, 2010).

METODE PELAKSANAAN

Sebelum melaksanakan kegiatan ini, terlebih dahulu membuat permohonan tertulis kepada pimpinan lokasi pengabdian masyarakat di Desa Simatupang Kecamatan Laguboti Kabupaten Toba Samosir. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada hari selasa sampai jumat pada tanggal 12-13 Desember 2019. Peserta kegiatan ini adalah masyarakat sekitar.

HASIL KEGIATAN

Setelah melaksanakan sosialisasi dan pemanfaatan benalu kopi sebagai antibakteri di Desa Simatupang, Kecamatan Laguboti, Kabupaten Toba Samosir. Masyarakat telah

mendapatkan pembelajaran dan di harapkan kegiatan penyuluhan ini memberikan pengalaman dan meningkatkan pengetahuan mengenai manfaat benalu kopi sebagai antibakteri.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tentang sosialisasi dari penyuluhan efektivitas daun benalu kopi *Macrosolen cochinchinensis* (Lour.) v. Tiegh sebagai antibakteri, masyarakat di Desa Simatupang, Kecamatan Laguboti, Kabupaten Toba Samosir memahami manfaat benalu kopi sebagai antibakteri dan diharapkan membawa dampak yang baik bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, (2017), Laporan Teknis Sub Tolok Ukur Pengembangan Senyawa Potensial antikanker dari *Taxus sumatrana* dan Benalu Kopi, Puslit Kimia LIPI, Serpong.
- Darmawan, A., dan Nila, A. (2019). Aktivitas Antioksidan Dan Bioaktivitas In Vitro Ekstrak Air dan Ekstrak Etanol Daun Dan Ranting Benalu *Macrosolen Cochinchinensis* (Lour.) *van Tiegh*. Pada Inang Nangka (*Artocarpus Heterophyllus*). Pusat Penelitian Kimia-LIPI. Kawasan PUSPIPTEK Serpong, Tangerang, Banten.
- Radji, M. (2011), buku ajaran mikrobiologi panduan mahasiswa farmasi dan kedokteran, Jakarta, penerbit Buku kedokteran EGC
- Pratiwi, S. T. (2018), Mikrobiologi Farmasi, Erlangga, Jakarta : 150-171 *Relationship and infectious Risk*. Periodontology 2000
- Kohanski M.A, Dwyer D.J, Collins J.J. (2010), How Antibiotics kill Bacteria :from targets to networks. Macmillan Publishers Limited. Nature Reviews Microbiology volume 8. Hal 423 .